



PELAKSANAAN SIKAP NASIONALISME & PATRIOTISME GENERASI MUDA KAMPUNG PANYAWEUYAN DI MASA PANDEMI

Fadli Nurjaman¹⁾ Rahmat Taufiq Mustahik Akbar, M.I.L²⁾

¹⁾ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : fadli.nurjaman76@gmail.com

²⁾ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : rahmattaufiq@uinsgd.ac.id

Abstrak

Virus corona 19 hampir melanda seluruh dunia, yang menjadikan masyarakat seolah-olah takut dan saling menyalahi satu sama lainnya. Indonesia merupakan negara yang berkembang tidak bisa menghindari dari virus ini, namun dengan berpegang erat kepada amanat UUD 1945 juga Pancasila maka Indonesia mampu bertahan dalam menghadapi tantangan dunia. Tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui peran dari generasi muda dalam mempertahankan sikap nasionalisme dan patriotisme agar mereka mampu dalam mewujudkan tujuan dari Negara Indonesia sesuai dengan amanat yang terkandung dalam UUD 1945 juga sesuai dengan ideologi bangsa yakni Pancasila. Penulisan ini dilakukan secara empiris dengan pendekatan faktual dan konseptual. Dengan mengadakan penyuluhan hukum dan kegiatan lainnya generasi muda mempunyai kekuatan akhlak dan moral yang baik sehingga mereka siap dalam menghadapi tantangan dunia walaupun dimasa pandemi corona 19. Hal ini harus tetap dipertahankan demi menjaga identitas dan eksistensi diri juga bangsa Indonesia.

Kata Kunci: UUD 1945, Pancasila, nasionalisme, patriotisme.

Abstract

Corona 19 virus has almost hit the whole world, which makes people seem afraid and violate each other. Indonesia is a developing country that cannot avoid this virus, but by sticking to the mandate of the 1945 constitution as well as Pancasila, Indonesia is able to survive in facing the challenges of the world. The purpose of this paper is to find out the role of the younger generation in maintaining an attitude of nationalism and patriotism so that they are able to realize the goals of the Indonesian state in accordance with the mandate of the 1945 constitution as well as in accordance with the nation's ideology, namely Pancasila. This writing is done empirically approach. By holding legal counseling and other activities the younger generation has good morals and morals so that they are ready to face the challenges of the world even during the corona 19 pandemic. This must be maintained in order to maintain the identity and existence of the Indonesian people as well.

Keywords : the 1945 Constitution, Pancasila, nationalism, patriotism.

A. PENDAHULUAN

Telah lama Indonesia terserang wabah virus Corona yang mematikan. Virus ini membawa kemadharatan bagi Indonesia dalam segala bidang kehidupan terutama pada akhlak dan moral generasi muda, sebagaimana telah diketahui bersama bahwa generasi muda merupakan generasi penerus bangsa Indonesia.

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome 2* (SARS-Cov-2) adalah virus yang menyerang system pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada system pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. *Severe acute respiratory syndrome 2* (SARS-Cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus corona merupakan jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja seperti lansia, orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan menyusui (Merry Dame : 2020)

Virus ini membuat semangat nasionalisme dan patriotisme generasi muda memudar. Hal ini disebabkan banyaknya pengaruh budaya asing yang banyak masuk di negara kita, akibatnya banyak generasi muda yang melupakan budaya sendiri karena menganggap bahwa budaya asing merupakan budaya yang lebih modern dibanding budaya bangsa sendiri (Elisken : 2015).

Sebagian besar generasi muda mengabaikan nilai-nilai luhur bangsa akibat peristiwa ini. Peranan pemuda adalah sebagai pilar, penggerak, dan pengawal jalannya pembangunan nasional yang diharapkan, perananan ini telah tertanam sejak dulu sampai zaman modern ini.

Dewasa ini, timbulnya permasalahan akibat dari rasa nasionalisme dan kebangsaan yang pudar membuat generasi muda mengalami disorientasi, dislokasi, dan terlibat akan sesuatu yang hanya mementingkan diri sendiri atau kelompok tertentu dengan mengatasnamakan rakyat sebagai alasan dalam kegiatannya tersebut.

Generasi muda merupakan pilar bangsa yang sangat diharapkan sikap nasionalisme juga patriotisme, nasionalisme bertahan demi nilai-nilai budaya Indonesia. Dengan berlandaskan pada tujuan negara Indonesia pembukaan UUD 1945 yang berbunyi : “Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan , perdamaian abadi, dan keadilan sosial.” Diharapkan generasi muda bisa menyaring dengan cerdas pengaruh dari budaya asing dan mempertahankan budaya dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.

Pada zaman ini, moral generasi muda sebagian besar telah rusak akibat adanya dampak buruk dari pengaruh budaya asing, teman bergaul, media elektronik yang

semakin canggih dan yang lainnya. Keadaan tersebut sangat memprihatinkan dan perlu adanya perhatian khusus karena generasi muda merupakan generasi penerus bangsa yang akan mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dalam alinea ke empat pembukaan UUD 1945.

Dalam rangka melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN DR 2021) yang diadakan oleh Lembaga Pusat Pengembangan Masyarakat (LP2M), diharapkan bisa membantu masyarakat dalam berbagai permasalahan yang ada. Khususnya pada generasi muda, karena generasi muda sebagai generasi penerus bangsa yang akan mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. Sesuai dengan penjelasan diatas, maka identifikasi masalah yang dihadapi yakni Bagaimana cara mempertahankan sikap nasionalisme dan sikap patriotisme yang ada pada diri generasi muda?

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni Mempertahankan sikap nasionalisme dan sikap patriotisme pada diri generasi muda.

Tidak akan maju bangsa ini, apabila generasi muda memiliki akhlak dan moral yang rusak, untuk itu perlu pembenahan-pembenahan agar generasi muda menjadi penerus yang memiliki akhlak dan moral yang baik. Sebagai bentuk aplikasi dari KKN DR 2021 maka penulis melakukannya di lingkungan sekitar rumah, berdasarkan informasi dan latar belakang yang telah diuraikan, maka dalam laporan ini akan disajikan bagaimana mahasiswa dapat berperan membantu masyarakat khususnya generasi muda supaya mempunyai rasa nasionalisme dan jiwa patriotisme melalui program-program yang dibuat dan bisa berlanjut demi terciptanya generasi muda yang cerdas dan bermoral baik.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Secara historis, keberadaan mahasiswa ditengah-tengah masyarakat telah membuat masyarakat gembira, karena masyarakat berharap bahwa para mahasiswa akan memberikan sesuatu yang baru menurut masyarakat problem mereka akan bisa diatasi (Aep Kusnawan, dkk : 2021). Metode yang dipergunakan dalam pengabdian ini adalah metode penelitian empiris dengan menggunakan pendekatan faktual dan konsep berkaitan dengan kesadaran hukum generasi muda dalam menumbuhkan rasa nasionalisme, patriotisme, dan spiritualisme demi mewujudkan akhlak dan moral yang baik untuk kemajuan negara Indonesia.

Adapun pengabdian ini dilaksanakan di wilayah Kabupaten Garut, Kecamatan Pangatikan, Desa Sukamulya, Kampung Panyaweuyan. Dan memiliki beberapa rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan selama pengabdian ini yakni :

kegiatan memperingati hari kemerdekaan Indonesia.

Penyuluhan hukum terhadap generasi muda.

Kerja bakti dalam membersihkan Masjid.

Mengajar Mengaji Generasi Muda.

Kegiatan tersebut tentunya memiliki evaluasi tersendiri diantaranya :

Dengan adanya perlombaan-perlombaan yang bersifat nasionalisme dan patriotisme, diharapkan timbulnya rasa tersebut pada diri generasi muda. Yang sebelumnya tidak ada dalam dirinya, kegiatan ini dilaksanakan dengan cara merekrut generasi muda sebagai panitia kegiatan, mencari dana kegiatan bersama-sama, dan yang lainnya.

Diharapkan dengan mengikuti penyuluhan hukum, generasi muda sadar akan hukum dan bisa mempertahankan nasionalisme dan patriotisme yang tertanam dalam diri generasi muda. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan generasi muda ba'da isya di Masjid Al-Mujahidin dan dibagi beberapa kelompok dengan metode diskusi interaktif.

Kegiatan ini dilaksanakan pada setiap hari jum'at dengan harapan generasi muda mempunyai jiwa spiritualisme sehingga menciptakan akhlak dan moral yang baik. adanya pengelompokan tim dalam kegiatan ini, supaya kegiatan berjalan dengan lancar.

Kegiatan ini dilaksanakan Ba'da Ashar atau sore hari di Masjid Al-Mujahidin yang melibatkan beberapa generasi muda yang paham akan agama Islam, kegiatan mengajar mengaji ini menargetkan generasi muda usia 5 – 15 tahun, supaya generasi muda memahami nilai-nilai spiritualisme agama Islam sejak dini.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia Yang Ke 76.

Hari kemerdekaan merupakan momentum yang paling penting untuk warga negara Indonesia. Perjuangan tidak hanya berhenti pasca kemerdekaan saja, sebab mempertahankan perjuangan dengan mengisi hari kemerdekaan tidaklah mudah.

Ujian yang akan menerpa bangsa akan semakin kompleks sehingga jika tekad dan komitmen sebagai suatu bangsa telah diikrarkan dalam diri, maka tidak ada pilihan kecuali mempertahankan bangsa Indonesia untuk mencapai tujuan dan cita-cita yang telah dikumandangkan bersama.

Berbagai macam cara dilakukan oleh warga negara Indonesia demi memperingati hari kemerdekaan Indonesia, karena setiap warga negara telah mengikrarkan diri untuk mempertahankan jiwa nasionalisme. Dan inilah makna nasionalisme sesungguhnya.

Namun pada tahun 2021 ini, hari kemerdekaan begitu kurang semarak. Pasalnya pemerintah mengambil kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) membuat warga Indonesia semakin sulit dalam mengadakan kegiatan ini. Demi mewujudkan rasa nasionalisme dan patriotisme masyarakat, maka penulis berinisiatif untuk mengajak generasi muda dalam melaksanakan kegiatan ini dengan syarat hanya diberlakukan untuk penduduk kampung saja dan menerapkan protokol kesehatan supaya terjauh dari virus corona.

Pelaksanaan kegiatan ini cukup mendapat apresiasi yang baik dari masyarakat setempat, pasalnya diwilayah ini sudah lama tidak memperingati hari kemerdekaan sejak adanya masa pandemi. Acara ini dibuka dengan upacara penghormatan pada bendera merah putih, dilanjut dengan beberapa lomba yang telah diadakan oleh panitia kemerdekaan.

2. Penyuluhan Hukum terhadap Generasi Muda

Pada umumnya manusia yang berumur dari 0 – 30 tahun disebut dengan balita, anak-anak, remaja, pemuda dan sebutan lainnya yaitu generasi muda. Generasi muda sangat dibutuhkan dalam kepentingan bangsa, karena dengan adanya generasi muda negara bisa maju, pada diri generasi muda terdapat harapan-harapan terhadap masa depan yang lebih baik.

Generasi muda sangat identik dengan semboyan perubahan atau *agent of change*, semboyan ini diyakini oleh generasi-generasi sebelumnya sebagai asset bangsa yang paling penting. Perubahan disini mengacu pada segala bidang khususnya pembangunan nasional dan adanya pembaharuan hukum. Untuk itu dalam KKN DR 2021, penulis beserta kawan-kawan mengadakan kegiatan penyuluhan hukum agar generasi muda di wilayah Kampung Panyaweuyan sadar akan hukum dan fungsinya sebagai generasi muda.

3. Kerja Bakti Membersihkan Masjid

Masjid merupakan tempat peribadahan umat Islam. Telah diketahui bersama bahwa Indonesia mengalami masa pandemi, itu berarti setiap individu wajib menjaga kebersihan di lingkungan sekitar termasuk Masjid.

Karena masjid merupakan tempat yang hampir setiap harinya penuh dan selalu dilakukan kegiatan ibadah sholat wajib lima waktu, maka kegiatan ini sangat diperlukan. Kegiatan ini dilaksanakan pada setiap hari jum'at selama penulis melakukan KKN DR 2021, sudah sepatutnya generasi muda peduli terhadap kenyamanan dan kebersihan dari tempat ibadah agama Islam, dengan memperdulikan hal sekecil itu generasi muda telah mengamalkan dalil yang maknanya “berlomba-lomablah dalam kebaikan”.

4. Mengajarkan Ngaji Pada Generasi Muda.

Agama memiliki nilai-nilai kehidupan bagi manusia, dan memberikan pengaruh yang sangat luar biasa untuk menjalankan aktivitas sehari-hari. Nilai-nilai keagamaan menjadi acuan penting bagi setiap masyarakat khususnya di Indonesia, karena agama memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah kehidupan.

Mengaji Al-qur'an dari zaman dulu sudah menjadi ciri khas di setiap tempat khususnya di Indonesia. Belajar mengaji ditanamkan pada usia dini supaya pada masa tua nanti mereka bisa mengajarkannya kembali pada keturunan mereka.

Manfaat dari pengajaran atau belajar ngaji sejak dini yakni generasi muda bisa berlatih kedisiplinan dan kemauan atau tekad yang kuat dalam menggapai hal yang mereka inginkan. Penting sekali bagi generasi muda belajar Al-qur'an, karena Al-qur'an merupakan pedoman hidup dari umat Islam dan apabila mengamalkan yang terkandung didalam Al-qur'an kita akan mendapatkan pahala yang besar.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mempertahankan Jiwa Nasionalisme dan Patriotisme Generasi Muda

Undang - Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonea 1945 dan Pancasila merupakan dua hal yang sangat penting. UUD RI 1945 dan Pancasila harus diwariskan pada generasi muda bangsa Indonesia melalui berbagai bidang kehidupan.

UUD RI 1945 dan Pancasila mempunyai kekuatan yang mengikat secara yuridis. Seluruh tatanan kehidupan negara ini pada dasarnya adalah cerminan dari keduanya. Setiap warga negara mempunyai tanggung jawab masing-masing dalam jiwa nasionalisme dan patriotisme mereka.

Nasionalisme merupakan perasaan yang dimiliki setiap individu untuk mempunyai rasa cinta dan kesetian tinggi pada negara, dan tidak memandang rendah bangsa yang lain. Adapun yang dimaksud dengan patriotisme adalah sikap setiap individu yang rela berkorban segala-galanya demi negara tercinta. Kedua prinsip ini sangat erat kaitannya dengan Tujuan Negara Indonesia dalam hal melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia. Juga berkaitan dengan sila Pancasila yang ketiga yakni Persatuan Indonesia (Soeprapto : 2005).

Pancasila sendiri merupakan ideologi bangsa Indonesia yang berperan sebagai referensi bagi pembentukan identitas yang baru untuk warga negara Indonesia. Pancasila sendiri ditempatkan secara keseluruhan konteks dalam pembukaan UUD RI 1945, hal ini menunjukkan bahwa adanya interpretasi terhadap sejarah bangsa Indonesia di masa lalu juga bagaimana menerapkan sejarah itu terbentuk kembali di masa depan. (Asmaroini : 2016)

Tujuan Negara yang terdapat di Undang Undang Dasar RI 1945 juga Pancasila sebagai ideologi suatu bangsa, pada hakikatnya bukan hanya hasil dari suatu pemikiran seseorang atau kelompok orang sebagaimana ideologi-ideologi lain di dunia. Namun pancasila sendiri diangkat dari nilai-nilai adat istiadat, nilai-nilai kebudayaan serta nilai keagamaan yang terdapat dalam pandangan hidup masyarakat Indonesia sebelum membentuk Negara.

Untuk menjadi bangsa yang besar, tentunya generasi muda di Indonesia harus menanamkan sikap nasionalisme dan patriotisme sejak dini. Karena apabila kedua sikap tersebut terlambat untuk diimplementasikan kepada bangsa Indonesia khususnya generasi muda, maka Indonesia telah kehilangan generasi penerus bangsa.

Maka untuk menanggulangi masalah tersebut dan untuk menambahkan atau mempertahankan sikap nasionalisme dan patriotisme bangsa Indonesia adalah dengan mengadakan penyuluhan hukum atau kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Negara Indonesia contohnya hari kemerdekaan Indonesia pada 17 agustus.



Gambar 1. Penyuluhan Hukum

Dengan diadakannya penyuluhan hukum diharapkan dapat membantu memantapkan jiwa nasionalisme dan patriotisme dalam menjaga tetap tegaknya kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pada kegiatan penyuluhan hukum sendiri dilatih tentang sikap-sikap yang baik sesuai dengan amanat dari tujuan negara juga dari nilai-nilai Pancasila, tidak melatih generasi untuk melanggar hal-hal yang bertentangan dengan UUD RI 1945 dan Pancasila.

Intinya penulis ingin memberikan pemahaman dan menumbuhkan kesadaran masyarakat khususnya generasi muda terhadap hukum di Indonesia. Terlihat pada gambar diatas, generasi muda sedang berdiskusi interaktif dengan penulis mengenai perkembangan hukum di Indonesia.

Diskusi interaktif merupakan dialog yang dilakukan antara penulis dengan generasi muda tentang suatu hal yang sedang diperbincangkan yakni perkembangan hukum di Indonesia.



Gambar 2. Perlombaan HUT RI ke 76



Gambar 3 .Panitia HUT RI ke76

Kedua gambar diatas merupakan dokumentasi dari kegiatan Peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Indonesia ke 76 tahun, sebagai generasi muda sepatutnya mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah memperjuangkan kemerdekaan Indonesia pada zaman dulu. Hari kemerdekaan merupakan tonggak sejarah perjuangan bangsa yang harus tetap dipertahankan sampai kapanpun. Lingkungan rumah merupakan tempat yang paling penting untuk generasi tua dan generasi muda, pada tempat ini juga generasi muda sebagai generasi penerus bangsa harus mengisi kemerdekaan dengan mengikuti kegiatan - kegiatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia juga menjadi panitia dari Hari Ulang Tahun Republik Indonesia tersebut. Dengan menjadi partisipan sebagai peserta maupun peserta dalam kegiatan ini, generasi muda telah mengamalkan sikap nasionalisme dan patriotisme.

Terbukti dengan diadakannya kegiatan penyuluhan sadar akan hukum juga kegiatan memperingati hari kemerdekaan Indonesia, generasi muda di Indonesia khususnya di Kampung panyaweuyan dapat memupuk sikap nasionalisme dan patriotisme sejak dini, hal ini lambat laun seiring dengan usia Negara Indonesia diharapkan dapat mempertahankan sikap nasionalisme dan patriotisme pada diri generasi muda. Generasi muda diwilayah ini menjadi sadar dan peduli dari mulai hal kecil misalnya membuang sampah pada tempatnya, ikut kerja bakti dalam membersihkan Masjid, bahkan mengorbankan waktu belajar mereka demi suksesnya acara peringatan hari kemerdekaan Indonesia pada 17 agustus.

o	n	Kegiata get	Tar capaian
	Penyuluhan Sadar Hukum	Ada nya 10 partisipan dari generasi muda	Part sispan dari generasi muda ada 20 orang.
	Kegiatan Peringatan Hari kemerdekaan 17 Agustus	Ada nya partisipan dari generasi muda 15 orang sebagai panitia.	Part sispan dari generasi muda sebagai panitia ada 35 orang.

Tabel 1. Pencapaian keberhasilan kegiatan

Terlihat dalam tabel diatas, bahwa kegiatan penyuluhan sadar hukum dan kegiatan memperingati hari kemerdekaan Indonesia cukup berpengaruh terhadap sikap nasionalisme dan patriotisme generasi muda di Indonesia khususnya di Kampung Panyaweuyan tempat penulis melaksanakan KKN DR 2021 secara idividu. Ini menunjukkan tingkat keberhasilan dari kegiatan tersebut dapat mewujudkan dan mempertahankan sikap nasionalisme dan patriotisme pada generasi muda.

Untuk itu penulis merekomendasikan pengabdian selanjutnya harus berfokus pada perkembangan penyuluhan hukum semisal mengadakan seminar bersama para

ahli hukum, workshop mengenai karir hukum, ataupun pada bidang yang lainnya yang mendukung terhadap pertahanan sikap nasionalisme dan patriotisme dikalangan generasi muda.

E. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama pada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan kenikmatan yang tidak terhingga, kedua kepada kedua orang tua yang telah memberikan restu dan ridhonya kepada penulis dalam melaksanakan kegiatan KKN DR 2021, selanjutnya kepada Dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam kegiatan KKN DR 2021 ini, kepada teman-teman 239 yang telah melaksanakan kegiatan KKN DR 2021 secara bersama-sama walau berbeda tempat.

Juga kepada Ikatan Remaja Masjid Al-Mujahidin Panyaweuyan yang telah membantu penulis dalam merealisasikan kegiatan KKn DR 2021 sehingga tercapai semua kegiatannya, dan yang terakhir kepada masyarakat Kampung Panyaweuyan yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan KKN DR 2021 khususnya kegiatan memperingati hari kemerdekaan Indonesia juga pada generasi mudanya yang telah ikut dalam kegiatan penyuluhan sadar hukum.

F. Kesimpulan

Pengabdian merupakan kegiatan yang penting dikehidupan Mahasiswa selaku *agent of change*, pengabdian bukan hanya pada bidang pendidikan saja akan tetapi pada bidang hukumpun sangat diperlukan.

Generasi muda merupakan generasi penerus bangsa yang akan memegang roda peralatan negara Indonesia, untuk mewujudkan semua itu generasi muda haruslah memiliki jiwa nasionalisme juga patriotism misalkan genrasi muda harus cerdasdalam segala hal, saling menghormati sehingga terhindar dari perpecahan antar suku, agama, adat – istiadat, bahasa dan kebudayaan. Selain itu sikap yang harus dimiliki yakni rela berkorban baik dari segi waktu, jiwa, harta, dan sebagainya.

Sikap nasionalisme dan patriotisme merupakan dua sikap atau prinsip yang sangat berkaitan, jika nasionalisme paham kebangsaan yang mengadung arti kesadaran semangat cinta tanah air maka patriotisme adalah jiwa rela berkorban demi negaranya.

G. DAFTAR PUSTAKA

A.P. Asmaroini. 2016. *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa Di Era Globalisasi*. Jurnal Hukum. Vol 4

Aep Kusnawan, dkk. 2021. *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah*. Bandung : LP2M UIN Bandung.

Merry Dame. 2020. *Virus Corona*. Jurnal kesehatan

- S. Elisken. 2015. *Peranan Pancasila Dalam Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme Generasi Muda Di Era Global*. Jurnal Hukum Vol. 3
- Soeprapto.2005. *Implementasi Pancasila dalam Kehidupan Masyarakat, Berbangsa, dan Bernegara*. Jurnal Ketahanan Nasional. Vol.10